

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ialah salah satu teknik yang digunakan oleh manusia untuk menemukan solusi atas masalah, memuaskan keingintahuan, atau menjelaskan fenomena (Paramita, 2021, hlm 2). Penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif. Salah satu tipe penelitian yang mengumpulkan data numerik disebut penelitian kuantitatif. Nama lain untuk penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian berbasis positivis, dengan pendekatan ini, populasi atau sampel terpilih dipelajari, informasi dikumpulkan memakai alat penelitian, dan informasi dianalisis secara kuantitatif guna menguji hipotesis.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono jenis pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel disebut pendekatan asosiatif sedangkan untuk bentuk hubungan yang digunakan ialah hubungan kausal. Hubungan kausal ialah hubungan yang bersifat sebab akibat. Variabel dependen dalam studi ini adalah kepuasan Keuangan, variabel intervening atau mediasi adalah perilaku keuangan dan variabel independen adalah literasi keuangan dan inklusi keuangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kecamatan Pelaihari karena menurut data dari dukcapil merupakan kecamatan yang mempunyai total penduduk paling banyak di kabupaten Tanah Laut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah kumpulan segala sesuatu yang berbentuk peristiwa, objek, atau individu yang menarik perhatian seorang peneliti, hingga dianggap sebagai domain penelitian (Paramita, 2021, hlm 59). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu generasi Z yang berusia 18-27 tahun yang berada di Kecamatan Pelaihari. Peneliti memilih generasi Z yang berusia 18-27 tahun karena pada usia ini merupakan masa transisi dari remaja ke dewasa dimana individu memiliki pemikiran yang lebih matang dan mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih mandiri serta bertanggung jawab atas keuangannya.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Pelaihari yang Berusia 18-27 tahun

Usia	Jumlah
18	367 Orang
19	402 Orang
20	366 Orang
21	340 Orang
22	294 Orang

23	339 Orang
24	325 Orang
25	365 Orang
26	353 Orang
27	374 Orang
Jumlah Total	3525 Orang

Sumber: Data jumlah penduduk kecamatan Pelaihari

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi membentuk sampel. Jadi, ketika populasi besar dan penelitian tidak bisa menganalisis semua bagian seperti waktu dan dana yang terbatas, sampel yang diambil dari populasi dapat digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2020, hlm 81).

Menetapkan sampel dari populasi yang diperoleh maka bisa memakai rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{3525}{1 + 3525 (0.1)^2} = 97,24$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tarap kesalahan dalam populasi sebanyak 10% = 0,1

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel diatas dengan memakai rumus slovin, didapat jumlah sampel bagi penelitian ini sebanyak 97 responden. Adapun kriteria yang telah ditetapkan yaitu generasi Z dengan umur 18-27 tahun dan generasi Z yang berdomisili di Kecamatan Pelaihari.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Tiap-tiap orang dari populasi tidak punya kemungkinan yang serupa untuk dipilih sebagai sampel di bawah teknik pengambilan sampel non-probabilitas. Purposive sampling merupakan metode yang dipakai dalam penelitian ini. Purposive sampling yaitu cara untuk memilih sampel berdasarkan faktor spesifik yang cocok dengan keperluan penelitian (Sugiyono, 2020, hlm 85). Tolak ukur sampel dalam penelitian ini ialah generasi Z yang berusia 18-27 tahun yang berdomisili di Kecamatan Pelaihari.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan dalam penelitian melalui observasi, percobaan, survei, atau metode lainnya. Data primer adalah data yang dipakai dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang langsung didapat dari pengisian kuesioner online.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek dari mana data penelitian didapatkan. Pada penelitian ini, sumber data berasal dari responden (Nuridin,

2019, hlm 171). Responden yang dimaksud yaitu generasi Z yang berusia 18-27 tahun yang berdomisili di Kecamatan Pelaihari.

F. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian yaitu karakteristik, sifat, objek/kegiatan yang berbeda dan dianalisis guna menarik simpulan (Sugiyono, 2020, hlm 38). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Variabel independen (X)

Variabel yang memiliki dampak positif atau negatif terhadap variabel dependen. Perubahan pada variabel dependen disebabkan oleh variabel independen, yang terkadang disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2020, hlm 39). Literasi keuangan (X1) dan Inklusi keuangan (X2) adalah variabel independen yang dipertimbangkan dalam penelitian ini.

2. Variabel dependent (Y)

Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi subjek perhatian dalam sebuah studi. Variabel dependen (terikat), sebagaimana didefinisikan oleh (Sugiyono, 2020, hlm 39) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) dan digunakan sebagai objek pengukuran untuk memastikan derajat dampak yang dimiliki oleh variabel independen tersebut. Kepuasan Keuangan (Y) adalah variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penyelidikan ini.

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel yang bertindak sebagai mediator antara variabel independen dan variabel dependen dikenal sebagai variabel intervening. Sebagai hasilnya, variabel intervening tersebut memediasi bukan mempengaruhi secara langsung dampak variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiono, 2020, hlm 39). Perilaku Keuangan (Z) berfungsi sebagai variabel intervening dalam studi ini.

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Literasi Keuangan (X ₁)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Keyakinan (OJK, 2022)	1. Saya memahami karakteristik dari produk lembaga jasa keuangan perbankan yang saya gunakan 2. Saya sering mencari informasi terlebih dahulu sebelum mengambil atau membuat keputusan keuangan 3. Saya merasa aman menyimpan uang di lembaga jasa

		Keuangan formal seperti bank
Inklusi Keuangan (X ₂)	1. Akses 2. Penggunaan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan (Yanti, 2019)	1. Saya puas terhadap akses lembaga jasa keuangan perbankan karena mudah untuk dijangkau 2. Saya merasa puas dalam penggunaan layanan jasa keuangan perbankan yang mempermudah saya dalam melakukan transaksi 3. Saya puas dengan kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga jasa keuangan perbankan yang saya gunakan 4. Saya merasa puas dengan adanya

		produk lembaga jasa keuangan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan saya sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan
Kepuasan Keuangan (Y)	1. Jumlah saldo di tabungan yang dimiliki 2. Jumlah income yang di peroleh 3. Kemampuan memenuhi atau membeli barang yang diinginkan 4. Kemampuan memenuhi kebutuhan bulanan (Hadiah & Aisyah, 2022)	1. Saya puas terhadap jumlah saldo di tabungan yang saya miliki 2. Saya puas terhadap pendapatan/uang yang saya peroleh 3. Saya puas karena dapat memenuhi atau membeli barang yang saya inginkan 4. Saya puas karena dapat memenuhi kebutuhan bulanan
Perilaku	1. Mampu membelanjakan	1. Saya mampu

Keuangan (Z)	uang dengan seperlunya	membelanjakan uang
	2. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu	dengan seperlunya saja
	3. Mampu merencanakan keuangan untuk keperluan dimasa yang akan datang	2. Saya selalu membayar kewajiban bulanan tepat waktu
	4. Mampu menabung	3. Saya selalu merencanakan keuangan untuk keperluan dimasa yang akan datang
	5. Mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi (Hadiah & Aisyah, 2022)	4. Saya mampu menabung secara teratur
		5. Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi

Sumber: Data diolah, 2024

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Ketika ada cukup

banyak responden yang tersebar di seluruh wilayah, kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data, jadi dimungkinkan untuk mengirimkan survei terhadap responden secara langsung atau lewat internet (online), yang dapat mencakup pernyataan atau pertanyaan terbuka atau tertutup. Adapun angket yang digunakan oleh penulis ialah angket tertutup yang jenis pertanyaannya sudah diberikan alternatif jawaban. Responden hanya menentukan salah satu dari pilihan jawaban yang telah tersedia (Sugiono, 2020, hlm 142).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menilai data hasil penelitian, yang mencakup pemilihan alat analisis statistik yang relevan. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dalam penerapan teknik analisis data. Teknik analisis ini diterapkan pada data yang mengambil bentuk nilai numerik dan perhitungan statistik, dan itu berasal dari tanggapan terhadap kuesioner.

Partial Least Square (PLS) merupakan jenis analisis statistik multivariat yang berfungsi serupa dengan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis kovarian. PLS memiliki kemampuan untuk mengolah variabel dependen (respons) dan independen (eksplanatori) secara simultan. Metode ini sangat efektif untuk analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, sebab dianggap lebih kuat. Padal konteks ini, kuat berarti parameter model tidak berubah banyak ketika sampel baru dikumpulkan dari populasi yang lebih luas. PLS bisa mengaitkan sekumpulan variabel independen dengan beberapa variabel dependen (respons),

dari segi prediktor, PLS bisa menangani banyak variabel independen meskipun terdapat multikolinearitas di antara prediktor. PLS dapat dipakai sebagai model regresi, memprediksi satu atau lebih variabel tergantung dari satu set atau lebih variabel independen. Selain itu, PLS juga dapat digunakan sebagai model jalur, yang mengelola hubungan kausal antara prediktor dan jalur serta mengaitkan prediktor dengan variabel respons. SmartPLS adalah salah satu contoh yang paling umum digunakan sebagai model jalur (Evi & Rachbini, t.t.)

Analisis statistik dalam penelitian dan manajemen ilmiah dilakukan dengan perangkat lunak Smart-PLS. Dengan kata lain, Pemodelan Persamaan Struktural Kuadrat Terkecil Parsial adalah apa yang dimaksud dengan Smart-PLS. Smart-PLS memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak faktor independen pada variabel intervensi dan terikat serta melakukan analisis jalur parsial, yang sering dikenal sebagai pemodelan jalur kuadrat terkecil parsial. Peneliti dapat dengan mudah menganalisis model yang kompleks dan menghasilkan hasil yang bermakna dengan Smart-PLS

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model dipakai untuk memeriksa validitas dan reliabilitas kuesioner, yang menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan (Asari dkk, 2023, hlm 167). Beberapa indikator dapat menunjukkan analisis outer model:

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity adalah ukuran kualitas instrumen pengukuran yang biasanya terdiri dari kumpulan pertanyaan-

pernyataan (Rahadi, 2023, hlm 112). Nilai *convergen validitas* dinilai dengan menghitung korelasi antara skor item atau komposit dengan skor konstruk dengan PLS. Nilai reflektif dianggap tinggi jika korelasi dengan konstruk yang diinginkan lebih dari 0,60. Nilai AVE untuk masing-masing konstruk dalam model juga dapat digunakan untuk menentukan nilai *convergen validitas*, dianggap valid jika $AVE > 0.5$ (Sihombing, 2024, hlm 2).

b. *Discriminant Validity*

Memeriksa nilai *cross loading* adalah salah satu metode penentuan validitas. Membandingkan nilai pemuatan pada nilai yang dimaksudkan dengan nilai pemuatan pada konstruksi lain adalah salah satu cara yang berguna untuk menentukan apakah suatu konstruksi memiliki diskriminasi yang sesuai. Selain itu, metode *Fornell* dapat digunakan untuk melihatnya, dan *Larsker* menyamakan nilai akar kuadrat AVE bagi masing-masing konstruksi dengan korelasi antara konstruksi lain dalam model. Sebuah konstruksi dipandang mempunyai nilai validitas diskriminan yang baik apabila nilai akar kuadrat (AVE) lebih tinggi dari nilai korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lain dalam model (Sihombing, 2024, hlm 3).

c. Uji Reabilitas

Seiring dengan uji validitas konstruksi, uji reabilitas juga dilakukan menggunakan *crombatch's alpha* dan *komposit reability*.

Jika *Cronbach alpha* diatas 0,6 dan nilai *komposit reability* diatas 0,70, itu dianggap kuesioner dianggap reliabel (Subagiyo, 2022, hlm 39).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model dipakai untuk mengukur pengaruh antar satu variabel pada variabel lain (Asari dkk, 2023, hlm 167).

a. *R Square*

Angka ini menunjukkan koefisien determinasi konstruksi endogen. Nilai *R-Square*, yang menggambarkan seberapa baik faktor eksogen dapat menjelaskan varians dalam variabel endogen, dapat digunakan untuk menjelaskan perbedaan antara variabel eksogen dan endogen. Penjelasan nilai *R-Square* adalah kuat jika 0,67, moderat jika 0,33, dan lemah jika 0,19 (Duryadi, 2021, hlm 62).

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ialah metode yang dipakai untuk menunjukkan apakah Hipotesis Statistik (H_0) diterima atau ditolak. Dalam pengujian hipotesis, kesimpulan yang dibuat tentang populasi didasarkan pada informasi sampel daripada populasi itu sendiri. Uji hipotesis adalah bagian penting dari penelitian. Untuk mencapai hal ini, peneliti harus menentukan sampel, mengukur instrumen, membuat desain, dan mengikuti langkah-langkah yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Untuk menguji hipotesis, statistik t atau uji t digunakan. Untuk pengujian ini tingkat signifikansi 0.05 dan

untuk menghitung t_{tabel} memakai rumus $\alpha/2 ; n-k-1 = 0.05/2 ; 97-4-1=1,986$. Koefisien keyakinan, memperlihatkan kemungkinan keyakinan bahwa suatu nilai yang diuji bakal berada di dalam interval keyakinan, di kurva normal. Kemungkinan bahwa nilai yang diuji bakal berada dalam interval Keyakinan ditampilkan oleh Koefisien Kepercayaan. Arah hipotesis dan ukuran koefisien kepercayaan menentukan nilai uji kritis. Tingkat kepercayaan 95% untuk koefisien dan nilai-p yaitu 0,05 (Rahadi, 2023, hlm 124).

I. Tahapan Penelitian

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diubah menjadi pengetahuan yang dapat diandalkan dikenal sebagai tahapan penelitian. Fase-fase ini juga bertindak sebagai rekomendasi untuk melakukan penelitian untuk memastikan bahwa hasilnya memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Di bawah ini adalah rincian menyeluruh dari setiap langkah:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti menentukan topik penelitian, merumuskan masalah, dan menetapkan tujuan serta hipotesis penelitian. Selain itu, dilakukan kajian literatur dilakukan untuk menelaah berbagai teori serta hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya, peneliti menyusun rancangan penelitian, merancang instrumen pengumpulan data, serta menyiapkan format penyajian

instrumen sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, disertai dengan persiapan teknis yang diperlukan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner berbasis skala Likert. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner dibagikan secara online melalui Google Form.

3. Tahap Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data yang telah dibagikan maka penulis masuk dalam tahap analisis data dimana pada tahap ini kuesioner yang sudah diisi oleh responden tersebut akan dimasukkan kedalam aplikasi data kemudian penulis akan jadikan satu dan simpan jadi data file, setelah semua siap, penulis masuk kedalam program SmartPLS.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini ialah penutup dari penelitian, penulis bakal menyusun kesimpulan berlandaskan hasil analisis data itu, saran-saran yang relevan dengan temuan penelitian juga disampaikan untuk memberikan rekomendasi atau implikasi praktis.